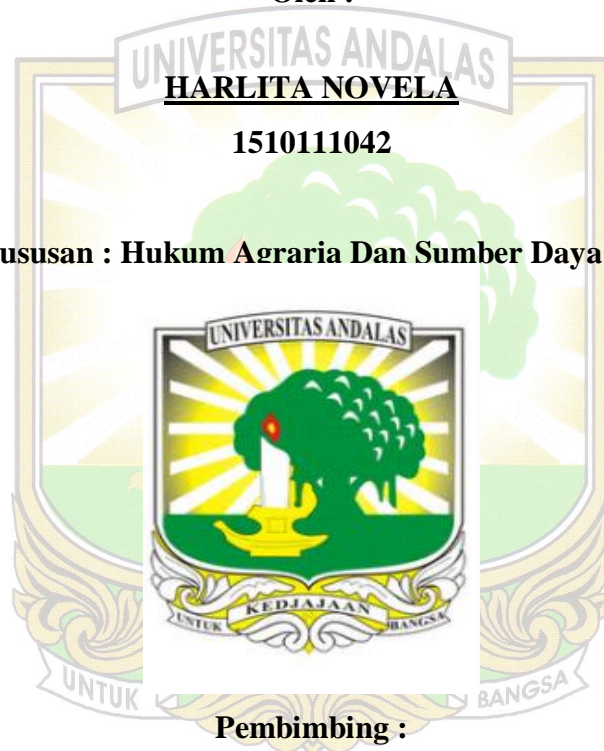


SKRIPSI

**PENGAWASAN TERHADAP PEMANFAATAN TERUMBU KARANG DI
PULAU UJUNG SEBAGAI OBJEK PARIWISATA PULAU-PULAU
KECIL OLEH DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :



HARLITA NOVELA

1510111042

Program Kekhususan : Hukum Agraria Dan Sumber Daya Alam (PK VIII)

Pembimbing :

Syofiarti, S.H., M.Hum

Titin Fatimah, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

**PENGAWASAN TERHADAP PEMANFAATAN TERUMBU KARANG DI
PULAU UJUNG SEBAGAI OBJEK PARIWISATA PULAU-PULAU KECIL
OLEH DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT
(Harlita Novela, 1510111042, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 67 Halaman)**

ABSTRAK

Laut merupakan sumber kekayaan alam bagi Indonesia yang memberikan kekayaan hayati maupun non hayati, salah satunya adalah terumbu karang. Manfaat terumbu karang antara lain sebagai habitat ikan dan biota lainnya, pariwisata bahari, dan lain-lain. Untuk menjaga kelestarian ekosistem terumbu karang Pasal 5 ayat (1) Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat tentang Pengelolaan Terumbu Karang telah diatur bahwa ruang lingkup pengelolaan terumbu karang dilakukan dalam wilayah laut kewenangan daerah salah satunya adalah pengawasan. Namun, pada fakta dilapangan masih banyak kapal dan perahu wisata yang lego jangkar sembarangan di perairan Pulau Ujung, Pariaman mengakibatkan terjadinya kerusakan ekosistem terumbu karang yang menjadi salah satu ancaman bagi pelestarian ekosistem terumbu karang. Sedangkan pada Pasal 30 huruf f Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Terumbu Karang menyatakan bahwa setiap orang dilarang untuk membuang sauh/labuh//lego jangkar di lokasi terumbu karang atau di kawasan konservasi. Atas dasar itu penelitian ini dilakukan untuk mengemukakan permasalahan *Pertama* bagaimana pengawasan pemerintah terhadap terumbu karang di pulau ujung oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat. *Kedua* apa saja kendala yang dihadapi dalam mengawasi kelestarian terumbu karang di Pulau Ujung oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan metode yuridis empiris dengan meneliti bahan kepustakaan dahulu yang dilanjutkan dengan penelitian langsung ke lapangan atau masyarakat. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah studi dokumen dan wawancara. Kemudian, data yang didapat dianalisis secara kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif analitis. Dari hasil penelitian bahwa pengawasan telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat yaitu berupa upaya represif yaitu operasi pengawasan berupa aksi patroli di kawasan-kawasan perairan Pulau Ujung dengan Kapal Pengawas, dan upaya preventif yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang perlindungan dan pengawasan terumbu karang, namun pengawasan tidak maksimal terlaksana dikarenakan kendala yang dihadapi yaitu, keterbatasan anggaran, sedikitnya personil anggota, dan luas wilayah di kawasan perairan Pulau Ujung Kota Pariaman dan sekitarnya.